

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah selalu dengan perencanaan yang seksama dan sistematis. Sistem dan metode ketat untuk mengatur pengetahuan disebut metodologi ilmiah. Dalam bab ini membahas metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai sebuah penelitian yang menyajikan gambaran (deskripsi) tentang sebuah fenomena secara valid dan objektif. Peneliti kuantitatif berupaya menunjukkan bagaimana sebuah fenomena dapat dimengerti dan dikendalikan lewat manipulasi variabel-variabel (Pendit, 2003).

Penelitian kuantitatif mengandalkan konsep (*concept*) yang dapat diukur (*measureable*). Setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan, dan didefinisikan secara jelas, untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat. Kegiatan mengukur adalah kegiatan ilmiah yang memungkinkan peneliti bersifat objektif dan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat (Pendit, 2003).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Variabel independen yang diteliti adalah karakteristik pengguna, sedangkan untuk variabel dependennya adalah pemanfaatan layanan buku elektronik oleh pengguna perpustakaan pusat Universitas Indonesia. Desain *cross sectional study* dipilih, karena variabel independen dan dependen diukur pada waktu bersamaan.

Dalam survei, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada pengertian survei, sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Survei penggunaan layanan buku elektronik di perpustakaan pusat Universitas Indonesia ini aspek yang dicakup yaitu karakteristik dan pendapat atau sikap pengguna terhadap layanan buku elektronik di perpustakaan pusat UI.

3.2 Populasi penelitian

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga untuk membuat beberapa kesimpulan tentang sesuatu yang kita inginkan (Cooper, et. all, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna perpustakaan pusat Universitas Indonesia.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *nonprobability samples* yang mana tidak dibatasi (*unrestricted*) yang disebut *convenience samples*. Peneliti atau pekerja lapangan bebas memilih siapapun yang mereka temukan (Cooper, et. all, 2001).

Meskipun *convenience sample* tidak mempunyai pengendalian dalam ketepatan, tetapi mungkin dapat menjadi prosedur yang berguna. Dalam tahap awal penelitian dari penelitin eksplorator, ketika membutuhkan panduan, mungkin dapat menggunakan pendekatan ini. Hasilnya mungkin menampilkan bukti yang amat besar yang mana prosedur pengambilan sampel yang sulit tidak dibutuhkan. Dalam interview dengan mahasiswa mengenai perhatian beberapa isu di kampus, dapat dilakukan 25 mahasiswa yang dipilih secara berurutan (Cooper, et. all, 2001).

Pengambilan sampel dalam penelitian layanan buku elektronik di perpustakaan Universitas Indonesia yaitu sebagai berikut: Sampel diambil dari beberapa jumlah pengguna yang datang ke perpustakaan pusat Universitas Indonesia di gedung B pada tanggal 27 Mei 2009. Sampel diambil sebanyak 50 responden dengan ketentuan: pengguna yang datang ke perpustakaan pusat UI yang bersedia mengisi atau menjawab semua pertanyaan dari kuesioner yang telah dibuat oleh penulis tentang layanan buku elektronik di Perpustakaan Universitas Indonesia (lihat di lampiran 3).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau 50 pengguna perpustakaan pusat Universitas Indonesia dengan menyebarkan kuesioner mengenai layanan buku elektronik di perpustakaan pusat Universitas Indonesia.

Untuk pengukuran dalam penelitian ini digunakan pengukuran dengan tingkat ordinal. Ukuran ordinal mengurutkan responden dari tingkat “paling rendah” ke tingkatan “paling tinggi” menurut suatu atribut tertentu, tanpa ada petunjuk yang jelas tentang berapa jumlah absolut atribut yang dimiliki oleh masing-masing responden tersebut dan berapa interval antara responden dengan responden lainnya.

Untuk mengukur tingkatan responden penyusunan skala dan indeks sering digunakan. Indeks dan skala adalah ukuran. Semua indeks disusun dengan suatu asumsi: responden yang memiliki skor yang lebih tinggi pada suatu indeks juga memiliki kualitas yang lebih tinggi dalam hal yang dipertanyakan.

3.5 Pengolahan Data

Data yang terkumpul lalu diolah dengan tujuan agar seluruh data yang terkumpul dapat disajikan dalam bentuk susunan yang baik dan rapi untuk kemudian dianalisa. Dalam pengolahan data ada beberapa hal yang perlu dikerjakan oleh peneliti. Pertama menentukan variabel mana dari tabel frekuensi maupun tabel silang yang hendak dianalisa. Tidak semua dari data tersedia untuk setiap tahun karena beberapa data tidak lebih lama relevan setelah situs dan sistem berubah.

3.6 Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel independen dan variabel dependen. Gambaran frekuensi variabel independen dan dependen disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, berdasarkan data-data yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan prinsip-prinsip pengukuran dan

penyusunan skala. Tujuan analisa adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Hasil analisa tersebut diinterpretasi untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari hasil-hasil analisa.

